

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Penulis melakukan asuhan keperawatan didapatkan data pasien Ny. S usia 38 tahun, pasien dengan post operasi SC. Pasien mengatakan nyeri post operasi sc, nyeri bertambah saat bergerak, nyeri seperti ditusuk –tusuk di bagian perut bawah, skala nyeri 6, nyeri menetap.

##### **2. Diagnosa keperawatan**

Berdasarkan data yang ada penulis menentukan tiga diagnosaa yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (pembedahan), defisit self care dan ketidakefektifan pemberian ASI.

##### **3. Rencana keperawatan**

Rencana keperawatan yang disusun sepenuhnya tidak dapat diimplementasikan pada pasien sesuai dengan yang direncanakan oleh penulis karena menyesuaikan dari kondisi yang dialami pasien.

##### **4. Implementasi keperawatan**

Intervensi dan implementasi yang dilakukan penulis belum tuntas saat prenatal tapi tuntas setelah post partum. Implementasi yang dilakukan menyesuaikan dengan keadaan pasien.

##### **5. Evaluasi**

Evaluasi tindakan yang telah dilakukan adalah nyeri berkurang dan tampak rileks, pasien akan selalu menjaga kebersihan, pasien mampu meningkatkan kemampuan mobilitasnya , mampu memenuhi kebutuhan ADLs nya secara mandiri dan ibu

mampu menyusui bayinya dengan baik. Semua masalah keperawatan sebagian teratasi dan pasien diperbolehkan pulang.

## B. Saran

### 1. Bagi STIKES.

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan

### 2. RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Dapat menambah ilmu pengetahuan cara menangani nyeri tanpa menggunakan obat/ nonfarmakologi

Diharapkan dapat mengoptimalkan peran konselor ASI dalam tugasnya.

### 3. Bagi pasien dan keluarga.

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan pasien dan keluarga tentang cara menangani gangguan rasa aman nyaman: nyeri akut post operasi.

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan cara pemberian ASI pada bayi

### 4. Bagi perawat

Dapat menambah ilmu pengetahuan cara menangani nyeri tanpa menggunakan obat /nonfarmakologi.

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang konseling laktasi.